

BAB V

KESIMPULAN

Riset ini menunjukkan salah satu isu menarik yang berkaitan dengan perkembangan ekonomi dan perindustrian di Korea Selatan, tokoh dibalik suksesnya industri Korea Selatan, dan bagaimana peran negara dalam memperbaiki perekonomian negara dari kehancuran dan keterpurukan di masa silam. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa Korea Selatan berhasil menjadi negara industri baru di Asia dengan hadirnya seorang tokoh dibalik modernisasi Korea Selatan, yaitu presiden ke-3 Korea Selatan, Presiden Park Chung Hee. Peran negara yang dimunculkan oleh Park Chung Hee juga menjadi salah satu faktor penting atas dasar kesuksesan Korea Selatan yang kita jumpai dewasa ini.

Skripsi ini mengambil tema peran Park Chung Hee dalam meletakkan fondasi ekonomi Korea Selatan menjadi negara industri baru di Asia. Maksud dari tema tersebut adalah pembahasan lebih berfokus pada apa saja dan bagaimana langkah-langkah yang Park Chung Hee ambil dalam menangani kerusakan ekonomi yang ada di Korea Selatan. Serta bagaimana peran negara dapat membawa Korea Selatan mendapatkan fondasi kokoh bagi perindustrian Korea Selatan dan perekonomian negara. Perkembangan

perekonomian dan industri Korea Selatan juga mempengaruhi posisi Korea Selatan di kancah Internasional.

Studi tentang negara-negara di kawasan Asia Timur menarik untuk diteliti dalam Hubungan Internasional. Tiga negara maju di Asia Timur sangat terkenal di dunia Internasional sehingga muncul istilah ‘Tiga Macan Asia’. Istilah tersebut muncul dikarenakan kemajuan ekonomi ketiga negara yang tergolong pesat. Dari masing-masing ketiga negara maju ini yaitu Tiongkok, Jepang dan Korea Selatan tentu saja memiliki prosesnya sendiri. Akan tetapi, perkembangan perekonomian Korea Selatan didapati cukup unik.

Setelah keterpurukan yang didapati pasca perang saudara dengan Korea Utara dan juga sistem pemerintahan yang belum menemukan posisi nyaman pada awal kemerdekaan Korea Selatan, pada akhirnya setelah presiden ke-3 Korea Selatan resmi dilantik, perekonomian Korea Selatan berangsur berkembang dalam kurun waktu yang relatif singkat, dan industri telah menjadi sektor unggulan negara. Peran negara juga menjadi faktor utama dalam perkembangan perekonomian dan industri Korea Selatan. Perkembangan tersebut tidak hanya mempengaruhi internal Korea Selatan, tetapi juga dunia Internasional. Karena kini, industri Korea Selatan tanpa disadari telah mempengaruhi dan memenuhi gaya hidup manusia di dunia. Hal tersebut tidak didapati secara tiba-tiba melainkan melalui perjalanan yang cukup mencakup banyak hal seperti beberapa program dan kebijakan yang dilancarkan.

Skripsi ini berhasil membuktikan hipotesis yang telah dipaparkan dengan menggunakan Teori Modernisasi dan Konsep *Developmental State*. Teori Modernisasi disini dapat mengimplementasikan jalan Park Chung Hee dalam memainkan perannya sebagai presiden Korea Selatan pada saat itu. Modernisasi dapat dipahami sebagai gerakan sosial yang sesungguhnya bersifat revolusioner. Presiden Park dalam prosesnya pun banyak melancarkan bentuk revolusi seperti melalui program-program serta kebijakan yang mengarahkan Korea Selatan menjadi lebih maju dan modern. Program-program serta kebijakan yang dibahas adalah program-program serta kebijakan yang telah nyata mampu mengubah kondisi Korea Selatan menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat diartikan bahwa melalui program-program dan kebijakannya, Park Chung Hee mampu melakukan pembangunan negara berupa industrialisasi yang memiliki konsekuensi atau dampak yang bisa disebut dengan *Trickle Down Effect*. Contoh dampak dari modernisasi yang dilakukan Park Chung Hee adalah peningkatan ekspor dan devisa negara serta perbaikan infrastruktur. Hal tersebut yang menjadikan Korea Selatan menjadi negara industri baru di Asia.

Korea Selatan juga memiliki cerita tersendiri pada proses untuk mencapai kesuksesan pada era Park Chung Hee. Hal tersebut telah dibuktikan menggunakan Konsep *Developmental State*, yaitu pembangunan oleh negara. Pembangunan negara pada era Presiden Park dapat dilihat dari langkah-langkah yang Presiden Park ambil serta beberapa kebijakan dan program yang dilancarkan, terbukti meningkatkan perekonomian negara serta

menjadikan fondasi kokoh bagi perindustrian serta perekonomian Korea Selatan. Hal tersebut juga berkaitan dengan *state centric* atau negara sebagai pemegang peran kunci dalam kesuksesan pembangunan negara. Peran negara dalam kasus ini ialah sikap otoriter dalam menjalankan pemerintahannya. Park Chung Hee merupakan representasi negara dalam melakukan perkembangan industrialisasi di Korea Selatan. Metode Park Chung Hee dalam melakukan perkembangan negara adalah dengan keotoriterannya. Keotoriteran Park Chung Hee selama ia menjabat yang telah membuktikan bahwa peran negara adalah faktor yang kuat dalam berkembangnya perekonomian Korea Selatan. Hal tersebut lah yang telah membawa Korea Selatan berhasil melakukan perkembangan industrialisasi serta menumbuhkan wiraswasta yang tangguh dan roda pembangunan ekonomi negara dapat terus berkembang.

Meskipun tulisan ini berhasil membuktikan hipotesis yang telah dipaparkan menggunakan teori modernisasi dan konsep *developmental state*, penulis menyadari masih adanya keterbatasan dalam penulisan. Beberapa keterbatasan yang ditemui ialah cakupan yang terbatas serta data-data yang dipeloreh oleh penulis seperti buku, jurnal, artikel, berita dan lain sebagainya. Diluar pembahasan skripsi ini masih terdapat banyak hal terkait posisi Korea Selatan di dunia Internasional dan juga pengaruh perkembangan Korea Selatan terhadap masyarakat Internasional.